

Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor

Mariana^{1*}, Laisa Liza², Sri Winarsih Ramadana³, Rahmaniar⁴, Zulfikar⁵

¹STIS AL-HILAL SIGLI, ^{2,3,4}Politeknik Kutaraja, ⁵STAIN Mandailing Natal

¹marianamer02@gmail.com, ²laisaliza99@gmail.com, ³wirna.taryono@gmail.com,

⁴rahmaniar233@gmail.com, ⁵zulfikar@stain-madina.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 1 Januari 2024

Disetujui : 3 Februari 2024

Dipublikasi : 1 Juli 2024

ABSTRACT

This research investigates the impact of audit ethics and motivation on the strategic decisions made by internal auditors. Utilizing a multiple linear regression analysis, the study focuses on a population comprising auditors from 23 Regency/City Inspectorates in Aceh Province, with a sample size of 64 individuals. The findings reveal a significant positive influence of both audit ethics and motivation on internal auditors' strategic decisions. This suggests that heightened levels of audit ethics and motivation are associated with more favorable strategic decision-making by internal auditors. The implications of these results highlight the importance of fostering an ethical culture and motivation within the audit profession. However, it is crucial to acknowledge the limitations of the study, and further research is recommended to explore additional variables and enhance the generalizability of the findings.

Kata Kunci: *Audit Ethics, Internal Auditor Strategy Decisions, Motivation*

PENDAHULUAN

Peran auditor internal semakin penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan organisasi bisnis yang berkembang pesat. Auditor internal sekarang diharapkan tidak hanya memastikan kepatuhan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang memberikan nilai tambah dan mengambil keputusan strategis. Keputusan strategis ini tidak dapat dipisahkan dari faktor etika yang mendasarinya, termasuk membangun kepercayaan stakeholder, memastikan kepatuhan dan integritas, mencegah kecurangan, dan memberikan nilai tambah berdasarkan pada nilai dan etika organisasi. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi secara mendalam hubungan antara etika audit, motivasi, dan keputusan strategis yang diambil oleh auditor internal (Sumarlin, 2014).

Kepatuhan terhadap standar audit internal masih merupakan elemen kritis dalam praktik audit. Namun, penelitian ini muncul sebagai respons terhadap perubahan paradigma di dalam disiplin audit internal, menekankan bahwa pendekatan yang lebih luas dan holistik diperlukan. Laporan Institute of Internal Audit (IIA) yang mendefinisikan audit internal sebagai aktivitas konsultasi dan jaminan independen menekankan peran strategis auditor internal dalam meningkatkan operasi organisasi (Arief, 2014). Dalam konteks Indonesia, yang merupakan pasar yang berkembang dengan dinamika bisnis yang unik, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana nilai etika dan kebijakan perusahaan berkontribusi terhadap pengambilan keputusan etis auditor internal di lingkungan bisnis yang spesifik ini (Siregar, 2016).

Motivasi auditor memainkan peran kunci dalam menentukan kualitas dan keberhasilan kinerja (Christiyanto, 2014; Mariana & Rahmaniar, 2022; Munawarah & Diantimala, 2016; Said, 2020; Siregar, 2016; Sulistiyanto & Murtini, 2018; Sunyoto et al., 2017; Suyanto et al., 2016). Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan atau kekuatan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan atau prestasi tertentu (Fajri et al., 2023). Kinerja seorang auditor sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasinya, baik melalui faktor intrinsik seperti kepuasan pribadi, pengakuan, dan perkembangan profesional, maupun faktor ekstrinsik seperti insentif finansial atau pengakuan dari pihak manajemen. Pentingnya motivasi

dalam konteks auditor tidak hanya terbatas pada aspek individu, tetapi juga berdampak pada kualitas audit dan, secara luas, pada efektivitas fungsi audit internal. Auditor yang termotivasi dengan baik cenderung lebih terlibat secara aktif dalam setiap tahap audit, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, menghasilkan output audit yang lebih berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami tentang dampak motivasi pada kinerja auditor, khususnya di konteks bisnis Indonesia. Dengan menganalisis tantangan, termasuk isu etika, penelitian ini mencoba membuka pintu pada pendekatan baru untuk memahami dan memperkuat peran auditor internal dalam pengambilan keputusan strategis. Hasil penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga dapat memberikan panduan praktis bagi organisasi yang ingin meningkatkan efektivitas dan nilai tambah dari fungsi audit internal.

Etika audit dan motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan strategis dalam internal audit. Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa beberapa faktor, seperti pengalaman bekerja, kompetensi profesional, motivasi, keterakutan, dan objektivitas auditor, memiliki dampak signifikan pada kualitas audit (S. Zahmatkesha & J. Rezazadeh, 2017). Kebijakan perusahaan dan nilai etika organisasi mempengaruhi pengambilan keputusan etis dalam internal audit (S. Zahmatkesha & J. Rezazadeh, 2017). Sebuah kebijakan yang baik dan nilai etika yang tinggi akan membantu auditor dalam membuat keputusan yang etis dan profesional. Auditor yang lebih berpengalaman akan mampu mengidentifikasi masalah etis dan membuat keputusan yang lebih baik. Auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi akan lebih mampu mengidentifikasi masalah etis dan membuat keputusan yang profesional. Motivasi auditor juga mempengaruhi kualitas audit (S. Zahmatkesha & J. Rezazadeh, 2017). Auditor yang lebih motivasi akan mampu mengidentifikasi masalah etis dan membuat keputusan yang lebih baik. Auditor yang bebas dari konflik kepentingan dan objektif dalam menjalankan audit akan mampu memberikan hasil audit yang akurat dan imparial (Larkin, 2000). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika audit dan motivasi terhadap keputusan strategis internal auditor.

STUDI LITERATUR

Etika Audit

Etika audit, sebagai seperangkat aturan moral yang memberikan pedoman dalam perilaku manusia saat menjalankan suatu kegiatan tertentu, memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit internal. Integritas profesional yang diperjuangkan melalui etika audit menjadi fondasi utama, memastikan bahwa auditor bertindak dengan kejujuran dan adil dalam semua tahapan audit (Silvia et al., 2020). Etika audit merupakan prinsip-prinsip moral dan profesional yang harus diikuti oleh auditor dalam menjalankan tugasnya. Etika audit sangat penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas profesi auditor. Beberapa faktor yang mempengaruhi etika audit antara lain kebijakan perusahaan dan nilai etika organisasi, pengalaman bekerja, kompetensi profesional, motivasi, keterakutan, dan objektivitas auditor (Hanjani & Rahardja, 2014).

Etika audit memainkan peran krusial dalam menjaga integritas dan kualitas praktik audit. Integritas menjadi landasan utama, memerlukan auditor untuk bertindak dengan kejujuran dan keterbukaan, serta menolak praktik-praktik yang dapat merusak reputasi profesional. Keberanian dalam menghadapi tekanan atau konflik kepentingan juga menjadi bagian integral dari integritas auditor.

Motivasi

Motivasi, sebagai proses yang dimulai dari defisiensi fisiologis atau psikologis, menjelma sebagai kekuatan pendorong utama yang menggerakkan perilaku manusia. Manusia, sebagai makhluk yang memiliki kebutuhan dan keinginan, secara alamiah dilatarbelakangi oleh dorongan untuk memenuhi defisiensi tersebut. Proses motivasi ini kemudian menyalurkan energi, gairah, dan fokus individu ke arah tujuan atau insentif yang diinginkan (Mariana & Rahmaniar, 2022). Penggunaan kata "impuls" untuk merujuk pada kekuatan yang mendorong pikiran dan tubuh untuk mengambil tindakan adalah refleksi dari kompleksitas motivasi manusia. Motif, dalam konteks ini, menjadi landasan yang mendorong individu untuk bertindak dengan cara tertentu demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penting untuk dicatat bahwa setiap individu memiliki motifnya sendiri, yang bersifat unik dan dapat bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya (Fajri et al., 2023; Priyono, 2016).

Motivasi, sebagai kekuatan yang mendasari tindakan penyerahan, mencerminkan keinginan individu untuk tunduk secara sukarela kepada kewenangan pengadilan syariah. Pertimbangan praktis

dalam aspek keadilan sosial, ekonomi, dan hak asasi manusia menjadi faktor yang melandasi motivasi tersebut (Surbakti, 2010). Dalam konteks tertentu, motivasi juga dapat dikaitkan dengan kebutuhan untuk mengkonstruksi identitas nasional. Hal ini menjadi penting mengingat persilangan dialektis, akulturasi, dan transformasi yang terjadi, sedang berlangsung, atau akan terus terjadi, mempengaruhi kearifan lokal sebagai hal yang utama dalam suatu topik kajian (Fauziah, 2017; Said, 2020).

Dengan demikian, konsep motivasi tidak hanya terbatas pada dorongan individu untuk mencapai tujuan pribadi, tetapi juga dapat berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan bahkan identitas nasional. Memahami motivasi dalam konteks ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan multi-dimensi dari faktor yang mendorong tindakan manusia.

Keputusan Strategis Internal Auditor

Keputusan strategis yang diambil oleh internal auditor memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas dan nilai tambah fungsi audit internal. Proses pengambilan keputusan strategis memerlukan pertimbangan hati-hati terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil audit dan kontribusi organisasi (Silvia et al., 2020). Internal auditor juga perlu mempertimbangkan kebijakan perusahaan dan nilai etika organisasi dalam membuat keputusan strategis. Pertimbangan terhadap kebijakan perusahaan dan nilai etika organisasi memiliki peran krusial dalam pembuatan keputusan strategis oleh internal auditor. Kebijakan perusahaan dan nilai etika organisasi mencerminkan panduan moral dan prinsip-prinsip yang mendasari budaya perusahaan, dan memainkan peran penting dalam menjaga integritas serta kesesuaian dengan tujuan organisasi (Arief, 2014).

Keputusan strategis internal auditor adalah langkah-langkah penting yang diambil oleh auditor internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Keputusan-keputusan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas audit internal dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

METODE

Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh auditor Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Jumlah keseluruhan populasi auditor dalam penelitian ini mencapai 184 orang. Untuk menarik sampel dari populasi tersebut, penulis memilih menggunakan teknik probability sampling, khususnya simple random sampling. Simple random sampling merupakan metode di mana setiap elemen atau anggota dalam populasi memiliki peluang yang diketahui dan sama untuk dipilih menjadi subjek penelitian. Dengan kata lain, setiap auditor di Inspektorat Kabupaten/Kota memiliki peluang yang setara untuk menjadi bagian dari sampel yang diambil. Teknik ini memberikan dasar yang adil dan objektif dalam menentukan representasi sampel dari populasi auditor yang lebih besar (Liza & Mariana, 2023; Mariana et al., 2018; Ramadana et al., 2023). Dan selanjutnya diperoleh 64 sampel.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menitikberatkan pada tiga variabel utama: Etika Auditor (X1) dan Motivasi (X2) sebagai variabel independen, dan Keputusan Strategis Internal Auditor (Y) sebagai variabel dependen. Etika Auditor (X1) diukur untuk menilai sejauh mana auditor menjalankan tugas dengan integritas dan kejujuran. Sebagai variabel independen kedua, Motivasi (X2) mencakup faktor-faktor yang mendorong auditor untuk mencapai hasil optimal dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan menggabungkan data dari Etika Auditor dan Motivasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor apa yang dapat memengaruhi Keputusan Strategis Internal Auditor (Y). Analisis regresi linier berganda akan memberikan wawasan tentang sejauh mana Etika Auditor dan Motivasi dapat memprediksi atau menjelaskan variasi dalam keputusan strategis auditor (Mariana & Rahmani, 2022; Ramadana & Agustina, 2022; Ramadana & Mariana, 2023) dirumuskan:

$$Y = a + bX + cZ + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Strategis Internal Auditor;

X1 = Etika Auditor;



- X² = Motivasi;
b = Koefisien regresi;
a = Konstanta; dan
ε = Error term.

HASIL

Hasil Deskripsi

Deskripsi data merupakan langkah awal yang penting dalam analisis data, memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai-nilai seperti rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari data yang dianalisis (Ghozali, 2013). Dengan menerapkan pendekatan ini, penelitian dapat memahami sebaran data dan tren yang mungkin ada di dalamnya.

Tabel. 1
Descriptive Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Etika Auditor	2.00	5.00	3.4844	.89073
Motivasi	1.00	5.00	3.2500	.97590
Keputusan Strategis Internal Auditor	2.00	5.00	3.2031	.99490
Valid N (listwise)	64			

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 1, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan tingkat etika auditor, motivasi, dan Keputusan Strategis Internal Auditor dari perspektif responden:

1. Etika Auditor: rata-rata tingkat jawaban responden terhadap etika auditor adalah sebesar 3.4844, dengan standar deviasi sebesar 0.89073. Meskipun berada di bawah nilai tengah skala, nilai standar deviasi yang signifikan mengindikasikan variasi dalam persepsi etika auditor di antara responden.
2. Motivasi: rata-rata tingkat motivasi responden adalah 3.2500, dengan standar deviasi sebesar 0.97590. Rata-rata yang hampir setara dengan etika auditor menunjukkan bahwa motivasi dalam konteks penelitian ini juga menghadapi variasi dalam persepsi responden.
3. Keputusan strategis internal auditor: responden cenderung setuju dengan adanya penilaian keputusan strategis internal auditor dengan rata-rata sebesar 3.2031 dan standar deviasi sebesar 0.99490. Meskipun standar deviasi yang tinggi menunjukkan variasi pandangan, rata-rata yang di atas nilai tengah skala menunjukkan adanya kecenderungan positif terhadap penilaian keputusan strategis internal auditor.

Dengan demikian, kesimpulan dapat diambil bahwa responden secara umum cenderung setuju dengan adanya penilaian terkait etika auditor, motivasi, dan keputusan strategis internal auditor. Meskipun demikian, variasi dalam persepsi menunjukkan kompleksitas dan keragaman pandangan di antara responden, yang dapat menjadi titik fokus untuk mendalami lebih lanjut dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Coefficients^a



Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-.185	.190		-.973	.334
Etika Auditor	.357	.094	.319	3.798	.000
Motivasi	.660	.086	.647	7.697	.000
Nilai f					
192.227	0,000	.929	.863	.859	

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibangun pengertian $Y = -0.185 + 0.357X_1 + 0.660X_2 + e$

Nilai F sebesar 192.227 dengan signifikansi 0.000, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan strategis internal auditor). Koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0.863, yang berarti bahwa variabel etika auditor dan motivasi mampu menjelaskan sekitar 86.3% dari variasi dalam keputusan strategis internal auditor.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa etika auditor dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan strategis internal auditor, dan model regresi yang dibangun mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam keputusan tersebut. Nilai R-squared yang tinggi mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kecocokan yang baik dengan data empiris yang diamati.

PEMBAHASAN

Pengaruh Etika Auditor terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor

Nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t sebesar 3.798 menunjukkan bahwa variabel "etika auditor" berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan strategis internal auditor. Nilai t yang positif mengindikasikan bahwa adanya kenaikan dalam variabel etika auditor memberikan kontribusi positif terhadap keputusan strategis internal auditor. Koefisien variabel etika auditor disebutkan sebesar 0.357. Jika interpretasi ini benar, hal ini menyiratkan bahwa jika variabel "etika auditor" naik 1 persen, maka akan berakibat pada naiknya keputusan strategis internal auditor sebesar 0.357 persen, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa etika auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan strategis internal auditor. Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan etika auditor dapat dihubungkan dengan peningkatan keputusan strategis internal auditor. Dan tingkat etika yang tinggi pada auditor diyakini memengaruhi atau berkontribusi terhadap bagaimana keputusan strategis internal auditor dibuat. Pengaruh etika auditor terhadap keputusan strategis internal auditor memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko. Etika auditor mencakup seperangkat nilai, norma, dan prinsip-prinsip moral yang membimbing perilaku auditor dalam menjalankan tugas.

Beberapa alasan atau faktor yang dapat menjelaskan hubungan ini dapat melibatkan keyakinan bahwa tingkat etika yang tinggi pada auditor dapat membentuk dasar keputusan yang lebih etis dan berkualitas. Auditor yang memegang tingkat etika yang tinggi mungkin lebih cenderung membuat keputusan yang mempertimbangkan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip etika dalam lingkungan kerja. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh keputusan strategis internal auditor (Budi et al., 2005; Hanjani & Rahardja, 2014; Mudassir, 2016; Putri et al., 2021; Silvia et al., 2020; Siregar, 2016; Ulfah & Lukiastuti, 2018).

Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor



Nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa variabel "motivasi" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan strategis internal auditor. Hal ini diperkuat dengan nilai t sebesar 7.697 yang positif, mengindikasikan bahwa peningkatan dalam variabel "motivasi" berkontribusi positif terhadap keputusan strategis internal auditor. Koefisien variabel motivasi sebesar 0.660. Jika interpretasi ini benar, maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel "motivasi" naik 1 persen, maka keputusan strategis internal auditor dapat meningkat sebesar 0.660 persen, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Motivasi yang kuat memainkan peran integral dalam memengaruhi keputusan strategis internal auditor. Seorang auditor yang termotivasi dengan baik cenderung memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya, mendorongnya untuk menyelidiki entitas yang diaudit dengan seksama. Motivasi yang kuat juga dapat memberikan dorongan ekstra untuk mencapai hasil audit yang berkualitas tinggi. Auditor yang termotivasi secara intrinsik cenderung berusaha untuk menyelidiki secara menyeluruh, memahami kompleksitas entitas, dan mengidentifikasi potensi risiko dengan lebih akurat. Selain itu, motivasi yang tinggi dapat menjadi pendorong bagi auditor untuk terus mencari inovasi dan pembaruan dalam praktik audit, memastikan bahwa selalu mengikuti perkembangan terkini dalam bidangnya. Dengan demikian, motivasi memainkan peran sentral dalam membentuk sikap dan keputusan strategis auditor internal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas dan nilai tambah dari proses audit tersebut.

Motivasi merupakan katalis penting yang memengaruhi perilaku dan keputusan strategis auditor internal dalam menjalankan tugas. Tingkat motivasi individu dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana auditor internal terlibat dan berkomitmen dalam menjalankan tugas. Auditor yang termotivasi tinggi cenderung memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan organisasi, yang kemungkinan akan tercermin dalam keputusan strategis yang dibuat. Motivasi yang terfokus pada pengembangan profesional juga dapat menjadi faktor penting, karena dapat mendorong auditor internal untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas keputusan strategis yang diambil. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh keputusan strategis internal auditor (Christiyanto, 2014; Mariana & Rahmiani, 2022; Said, 2020; Siregar, 2016).

KESIMPULAN

Etika auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan strategis internal auditor. Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan etika auditor dapat dihubungkan dengan peningkatan keputusan strategis internal auditor. Dan tingkat etika yang tinggi pada auditor diyakini memengaruhi atau berkontribusi terhadap bagaimana keputusan strategis internal auditor dibuat. Pengaruh etika auditor terhadap keputusan strategis internal auditor memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko. Etika auditor mencakup seperangkat nilai, norma, dan prinsip-prinsip moral yang membimbing perilaku auditor dalam menjalankan tugas. Motivasi yang kuat memainkan peran integral dalam memengaruhi keputusan strategis internal auditor. Seorang auditor yang termotivasi dengan baik cenderung memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya, mendorongnya untuk menyelidiki entitas yang diaudit dengan seksama. Motivasi yang kuat juga dapat memberikan dorongan ekstra untuk mencapai hasil audit yang berkualitas tinggi.

REFERENSI

- Arief, R. (2014). Pengaruh Kebijakan Perusahaan dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Internal Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 3(2), 94–114.
- Budi, S., Basuki, & Hendrayanto. (2005). Auditor dan Dilema Etika. *Ventura*, 8(1), 1–20.
- Christiyanto, D. (2014). Pengaruh Kemampuan, Motivasi, dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor Independen (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Jurusan Akuntansi, Feb Universitas Brawijaya*, 2(1), 1–13.
- Fajri, Heri, et al. The Influence of Teacher Competency, Motivation on Graduates' Performance and their Implications for Graduate Absorption in Aceh. *Migration Letters*, 2023, 20.S4: 111-122.



- Fauziah. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independen, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Auditor Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara). *Owner*, 1(1), 37–41. <https://doi.org/10.33395/owner>
- Hanjani, A., & Rahardja. (2014). Analisis Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Kompetensi, Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Larkin, J. M. (2000). The ability of internal auditors to identify ethical dilemmas. *Journal of Business Ethics*, 23(4), 401–409. <https://doi.org/10.1023/A:1006150718834>
- Liza, L., & Mariana, M. (2023). Can Budget Ratcheting Moderate the Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures? *Journal of Data Acquisition and Processing*, 38(3), 5472–5485. <https://doi.org/10.5281/zenodo.777718>
- Mariana, M., Abdullah, S., & Nadirsyah, N. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.37>
- Mariana, M., & Rahmaniar, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86.
- Mudassir. (2016). Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pengambilan Keputusan Etis dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Manado*, 6(1), 89–102.
- Munawarah, H., & Diantimala, Y. (2016). Pengaruh Motivasi, Diskusi Dalam Reviu Audit, Kompleksitas Tugas, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 33–44.
- Priyono, P. (2016). *Pengantar Manajemen*. Zifatama Publisher.
- Putri, A. P., Zalukhu, Z., Enti, E., & Sianipar, M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Ramadana, S. W., & Agustina. (2022). Pengaruh Dividend Payment dan Leverage terhadap Cash Holding pada Perusahaan Building Construction Bursa Efek Indonesia. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–10.
- Ramadana, S. W., & Mariana, M. (2023). Chief Executive Officer, Financial Leverage dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 33–43.
- Ramadana, S. W., Mariana, M., Rahmaniar, R., & Bahgia, S. (2023). Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1831–1840.
- S. Zahmatkesha, & J. Rezazadeh. (2017). The Effect of Auditor Tenure on Audit Quality. *TÉKHNE - Review of Applied Management Studies* (2017), 15, 78–87. <https://doi.org/10.21073/kiar.2008..21.006>

- Said, S. N. R. (2020). Pengaruh Motivasi terhadap kinerja auditor (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 12–26. <https://doi.org/10.35906/ja001.v6i2.558>
- Silvia, H. D., Revina, W., Hamidah, S., Arianti, I., & Masturoh, I. (2020). Standar Atribut Auditor Internal dan Isu Etika. *Paper Kel. 02 Internal Auditing*, 3–15. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjSoOu327H6AhXN1XMBHRmkD5IQFnoECC4QAQ&url=https%3A%2F%2Fosf.io%2F4kte6%2Fdownload%2F%3Fformat%3Dpdf&usg=AOvVaw1MGQHPUvokcNtygw--hWAJ>
- Siregar, R. A. (2016). Hubungan Antara Etika Audit Dan Motivasi Dalam Pengambilan Keputusan Internal Audit. *Jurnal Universitas Pamulang*, 1(1), 5–24.
- Sulistiyanto, F., & Murtini, H. (2018). Determinants of Internal Auditor Performance through Knowledge Management with Organizational Culture as Moderating. *AAJ: Accounting Analysis Journal*, 7(3), 183–191. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v7i3.22631>
- Sumarlin. (2014). *Audit Internal*. Alauddin University Press.
- Sunyoto, Y., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2017). Analysis of auditor performance by using covariance based structural equation modeling: A study of public accounting firms in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20(3), 524–537. <https://doi.org/10.35808/ersj/726>
- Surbakti, N. (2010). Pidana Cambuk dalam Perspektif Keadilan Hukum dan Hak Asasi Manusia di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. *Ius Quia Iustum*, 17(3), 456–474. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol17.iss3.art6>
- Suyanto, Intansari, P. P. L. A., & Endahjati, S. (2016). Tax Amnesty. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 9–22.
- Ulfah, U. M., & Lukiasuti, F. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Independensi pada Kinerja Auditor Internal Pemerintah dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Tegal). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v11i1.7620>